

## **PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KETERAMPILAN AKUNTANSI SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI (PENELITIAN PADA SISWA KELAS XII DI SMK KOTA CIREBON)**

***Enceng Yana***

*Pendidikan Ekonomi Unswagati Cirebon*  
*encengyana81@gmail.com*

### **Abstrak**

Program pelatihan praktik kerja industri (prakerin) merupakan salah satu perwujudan *link and match* antara sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri. Praktik kerja industri merupakan upaya untuk memberikan kecakapan kerja dan pengalaman siswa untuk bekerja pada Dunia Usaha/Dunia Industri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK kelas XII Program Keahlian Akuntansi di Kota Cirebon Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 324 siswa. Dengan rumus Yaman yang digunakan dalam pengambilan sampel, ditetapkan jumlah sampel sebanyak 76 sampel. Selanjutnya sekolah yang menjadi lokasi pengambilan data ditentukan dengan *Cluster Proporsional Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan soal tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh nilai  $F=7,928$ , dengan nilai  $sig. 0,001$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap  $Y$ . Sedangkan nilai  $R^2=0,178$  menunjukkan bahwa variasi variabel keterampilan akuntansi siswa ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) sebesar 17,8%.

Kata Kunci: Praktik Kerja Industri, Motivasi Berprestasi, Keterampilan Akuntansi

### **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga formal yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruan. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, dan SMK diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut.

Tujuan khusus SMK menurut UU No. 20 Tahun 2003 adalah: *Pertama*, mempersiapkan siswa agar dapat bekerja, baik secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada, sebagai tempat kerja tingkat menengah, sesuai dengan keahliannya; *Kedua*, membekali siswa agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati; dan *Ketiga*, membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Mata pelajaran kejuruan terdiri dari beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentukan kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan

atau keterampilan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya. Para siswa mengikuti pembelajaran normatif, adaptif, dan produktif di sekolah selama 3 tahun, yaitu kelas X, XI, dan XII. Selain mengikuti pembelajaran di sekolah, dalam upaya menciptakan siswa yang kompeten dan siap kerja di dunia industri, siswa kelas XI diwajibkan mengikuti praktik kerja industri.

Terdapat faktor internal dan eksternal yang mampu menunjang keberhasilan para siswa di SMK. Yang termasuk ke dalam faktor internal yang dapat memberikan kontribusi positif yaitu keterampilan akuntansi dan motivasi berprestasi yang terdapat dari diri siswa itu sendiri. Kemampuan atau keterampilan dalam pendidikan kejuruan yang dimiliki siswa sangat membantu siswa dalam dunia pekerjaan yang selalu dituntut dapat bekerja secara profesional. Keterampilan akuntansi adalah suatu hubungan konsep yang ditunjukkan dengan perbuatan dan berbentuk praktik untuk memperkuat ingatan. Keterampilan akuntansi sangat dibutuhkan oleh siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. Keterampilan yang dimiliki oleh siswa dapat membantu mereka dalam mengelola jurnal, mengelola buku besar, menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang, mengelola administrasi kas bank, mengelola administrasi dana kas kecil (*petty cash*), menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan manufaktur, dan lain-lain. Faktor eksternal yang menunjang keberhasilan penguasaan keterampilan di SMK salah satunya adalah dengan diperolehnya pengalaman siswa melalui program praktik kerja industri. Program ini mampu mengantarkan siswa mengenal jenis pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya.

Praktik kerja industri dilaksanakan oleh siswa kelas XI di dunia industri selama 4 bulan. Salah satu tujuan praktik kerja industri adalah untuk mengenalkan dan memberi pengalaman kepada siswa tentang dunia kerja sebenarnya di bawah pengawasan dari pihak sekolah, industri/perusahaan untuk nanti setelah siswa lulus dari pendidikan SMK. Selain program praktik kerja industri, ada faktor lain yang berkontribusi pada keterampilan siswa yaitu faktor motivasi untuk berprestasi. Menurut Sri Rumini (Muhamad Irham dkk, 2013:56), motivasi merupakan keadaan atau kondisi pribadi pada siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dengan tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan siswa yang bersangkutan. Dalam pembelajaran peran motivasi berprestasi dapat menunjang keberhasilan siswa. siswa yang memiliki motivasi berprestasi selalu berupaya untuk menguasai pelajaran yang dipelajarinya, sehingga motivasi berprestasi ini sangat penting dimiliki oleh siswa agar siswa mampu menjalani seluruh proses kegiatan yang dilaksanakan disekolah maupun dilaksanakan di dunia usaha/dunia industri dengan baik, dan yang terpenting keberhasilan disekolah dapat berimlikasi terhadap kompetensi yang dimiliki siswa sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Kenyataannya tidak semua siswa mampu melaksanakan sesuai dengan ketentuan di atas. Kondisi-kondisi tersebut bisa dilihat dari beberapa fakta terkait dengan keterampilan yang sedikit dimiliki oleh siswa yang telah melaksanakan praktik kerja industri dalam ketercapaian kompetensi keterampilan akuntansi dalam mata pelajaran

akuntansi. Rendahnya keterampilan siswa tersebut disebabkan juga masih rendahnya motivasi berprestasi siswa sehingga pada saat siswa melaksanakan tes kompetensi keterampilan akuntansi cenderung asal mengerjakan, hal ini terungkap pada saat wawancara dan observasi awal dengan beberapa guru dan beberapa sekolah SMK di Kota Cirebon terkait dengan pelaksanaan praktik kerja industri dan motivasi berprestasi yang berimplikasi terhadap keterampilan akuntansi siswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan menggunakan analisis regresi berganda. Metode survei dilakukan untuk pengujian konstruk yang sudah ada sebelumnya. Menurut Morissan (2012: 166), "Penelitian survei adalah salah satu metode terbaik yang tersedia bagi para peneliti sosial yang tertarik untuk mengumpulkan data guna menjelaskan suatu populasi yang terlalu besar untuk diamati secara langsung. survei merupakan metode yang sangat baik untuk mengukur sikap, dan orientasi suatu masyarakat melalui berbagai kegiatan jajak pendapat (*public opinion poll*)". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kontribusi, menurut Musianto (2002:125) "Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik". Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat analisis data penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Program Keahlian Akuntansi Kelas XII di Kota Cirebon. SMK di kota Cirebon yang Program Keahliannya Akuntansi sebanyak 8 sekolah dan semuanya berstatus swasta, sedangkan SMKN 2 Kota Cirebon baru menyelenggarakan Program Keahlian Akuntansi sehingga belum ada kelas XII.

Tabel 1. Data Sampel Siswa Kelas XII SMK Program Keahlian Akuntansi

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SMK Wahidin	41 siswa
2.	SMK Budiarti	21 siswa
3.	SMK Widya Utama	14 siswa
<b>TOTAL</b>		<b>76 siswa</b>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Keahlian Akuntansi di Kota Cirebon dengan jumlah 324 siswa dengan jumlah sekolah 8 sekolah. Sedangkan pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan rumus yang diambil dari Taro Yamane (Riduan, 2011:65). Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus tersebut, dari jumlah populasi sebesar 324 siswa, didapatkan sampel 76 siswa dengan tingkat kepercayaan 90%. Selanjutnya penentuan pengambilan sampel dilakukan dengan membagi sekolah menjadi tiga kluster yang dilihat dari passing grade dan letak sekolah. Setelah dibagi menjadi tiga kluster maka dipilih satu sekolah dari masing-masing kluster untuk dijadikan sampel. Sampel dari tiga kluster tersebut akan ditentukan dengan proporsional sampling sesuai dengan jumlah

siswa yang ada di sekolah tersebut. Tabel 1 menunjukan jumlah sampel sesuai dengan proposional sampling.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X1) adalah praktik kerja industri. Praktik kerja industri (*On The Job Training*) adalah modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan (Hamalik, 2007:21). Variabel X2 adalah Motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi adalah tampakdari usaha yang gigih untuk mencapai keberhasilan dalam segala aktivitas kehidupan. McClelland (Mubiar Agustian, 2012:20). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dari pengertian tersebut maka yang menjadi variabel dependen adalah keterampilan akuntansi siswa. Keterampilan akuntansi adalah suatu hubungan konsep yang ditunjukkan dengan perbuatan praktik untuk memperkuat ingatan. Adapun indikator keterampilan tersebut ditunjukkan dengan: menganalisa data-data transaksi pada jurnal umum dengan cepat dan benar, menggolongkan data-data akuntansi dengan cepat dan benar, mencatat data-data transaksi dengan cepat dan benar, dan memasukkan data-data transaksi dengan tanpa melihat modul dan tanpa bertanya kepada teman maupun guru Djamarah (Falakhudin, 2012).

Pengumpulan data yang digunakan dalam peneltian ini adalah kuesioner. Intrumen kuesioner dipakai untuk megukur veriabel praktik kerja industri (variabel X1) dan motivasi berprestasi (variabel X2). Sedangkan soal tes digunakan untuk mengukur keterampilan akuntansi siswa. Teknik analisis data yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS. V.16.0.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah yang terdapat di Kota Cirebon yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Wahidin, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Budiarti, dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Widya Utama, dengan populasi seluruh siswa kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kota Cirebon. Populasi ini yang akan menentukan sampel sebagai responden yang akan diteliti, pengambilan sampel *Proportionate Random Sampling* dan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Sehingga dapat diperoleh responden sebesar 76 siswa.

Berdasarkan pernyataan respon siswa tentang kegiatan prakerin rata-rata menunjukkan respon yang sangat setuju. Beberapa pernyataan berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa menjawab sangat setuju sebesar 81,6%, setuju sebesar 17,1%, dan yang menjawab netral sebesar 1,3%. Ini berarti pernyataan hadir tepat waktu di tempat kerja mendapatkan respon yang menunjukkan bahwa siswa lebih memilih sangat setuju karena siswa harus menjaga etika-norma-tata cara bertingkah laku dengan peraturan yang harus diikuti.

Pernyataan mengikuti kegiatan Dunia Usaha/Dunia Industri sampai jam kerja berakhir mendapatkan respon yang menunjukkan bahwa siswa lebih memilih sangat setuju sebesar 89,5% karena siswa harus menjaga etika-norma-tata cara bertingkah laku dengan peraturan yang harus di ikuti. pernyataan selalu menandatangani daftar hadir mendapatkan respon yang menunjukkan bahwa siswa lebih memilih sangat setuju sebesar 67,1 % karena sikap rajin, kegiatan, kegetolan membuat siswa selalu hadir dalam setiap kegiatan praktik kerja industri di Dunia Usaha/Dunia Industri.

Tabel 2. Gambaran Motivasi Berprestasi

Pernyataan	Sangat Sering		Sering Sekali		Sering		Kurang Sering		Tidak Sering	
	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$
1	11,8	9	34,2	26	48,7	37	3,9	3	1,3	1
2	22,4	17	30,3	23	36,8	28	10,5	8	0	-
3	6,6	5	13,2	10	48,7	37	23,7	18	7,9	6
4	32,9	25	32,9	25	28,9	22	5,3	4	-	-
5	19,7	15	15,8	12	40,8	31	19,7	15	3,9	3
6	40,8	31	18,4	14	28,9	22	9,2	7	2,6	2
7	6,6	5	13,2	10	42,1	32	38,2	29	-	-
8	11,8	9	19,7	15	28,9	22	34,2	26	5,3	4
9	6,6	5	18,4	14	38,2	29	30,3	23	6,6	5
10	39,5	30	23,7	18	28,9	22	5,3	4	2,6	2
11	55,3	42	13,2	10	27,6	21	3,9	3	-	-
12	26,3	20	22,4	17	38,2	29	13,2	10	-	-
13	7,9	6	19,7	15	56,6	43	9,2	7	6,6	5
14	89,5	68	5,3	4	2,6	2	1,3	1	1,3	1
15	2,6	2	5,3	4	42,1	32	47,4	36	2,6	2
16	75	57	21,1	16	1,3	1	2,6	2	-	-
17	46,1	35	26,3	20	26,3	20	1,3	1	-	-
18	78,9	60	10,5	8	2,6	2	7,9	6	-	-
19	43,4	33	46,1	35	1,3	1	7,9	6	1,3	1
20	55,3	42	15,8	12	2,6	2	19,7	15	6,6	5
21	25,0	19	27,6	21	38,2	29	9,2	7	-	-
22	35,5	27	34,2	26	27,6	21	2,6	2	-	-
23	26,3	20	11,8	9	43,4	33	14,5	11	3,9	3
24	6,6	5	9,2	7	46,1	35	34,2	26	3,9	3
25	32,9	25	27,6	21	19,7	15	13,2	10	6,6	5

Pernyataan selalu menyelesaikan tugas/pekerjaan tepat waktu mendapatkan respon yang menunjukkan bahwa siswa lebih memilih sangat setuju 60,5% karena menyelesaikan tugas/pekerjaan tepat waktu merupakan sikap rajin, kegiatan, kegetolan. Pernyataan memperhatikan penjelasan yang diberikan pimpinan dengan baik mendapatkan respon yang menunjukkan bahwa siswa lebih memilih sangat setuju karena kerjasama yang baik dapat membuat atmosfer tempat Dunia Usaha /Dunia

Industri menjadi nyaman untuk siswa dan pimpinan. Pernyataan dapat bekerja sama dengan rekan kerja lain tanpa terjadi konflik mendapatkan respon yang menunjukkan bahwa siswa lebih memilih sangat setuju karena kerjasama yang baik dapat mempererat hubungan tidak hanya antar siswa dengan Dunia Usaha/Dunia Industri tetapi juga mempererat hubungan antara sekolah dengan Institusi Pasangan (IP). Sedangkan gambaran motivasi berprestasi dapat dijabarkan dalam Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, pernyataan angket tentang motivasi berprestasi relatif siswa menjawab pada kriteria "Sering" yaitu dari 25 pernyataan 14 pernyataan yang dijawab sering, misalnya pernyataan "apakah anda sering berdiskusi dengan teman anda bila ada materi pelajaran yang tidak dimengerti.

Tabel 3. Gambaran Hasil Tes

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pres_1	76	79.00	100.00	93.7368	6.56733
Pres_2	76	65.00	100.00	86.0132	9.44386
Pres_3	76	70.00	96.00	82.9474	6.36217
Valid N (listwise)	76				

Keterangan:

Pres\_1 = Mengelola Jurnal

Pres\_2 = Mengelola Buku Besar

Pres\_3 = Menyelesaikan Siklus Akuntansi

Gambaran untuk keterampilan Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi di tiga SMK Kota Cirebon dapat dilihat dalam Tabel 3. Berdasarkan hasil tes akuntansi untuk nilai tes mengelola jurnal nilai terkecil yang diperoleh siswa sebesar 79 dan nilai terbesar 100. Nilai tes kedua adalah nilai tes mengelola buku besar nilai terkecil yang diperoleh 65 dan nilai terbesar 100. Nilai tes terakhir adalah tes menyelesaikan siklus akuntansi, diperoleh nilai terkecil sebesar 70 dan nilai terbesar 96. Sedangkan untuk mengetahui persentase dan frekuensi nilai yang diperoleh siswa pada tiga bagian soal yang dikerjakan, dapat terlihat pada Tabel 4.

### Pengujian Regresi Berganda X1, X2 terhadap Y

Formulasi rancangan analisis  $Y = a + bx_1 + cx_2$ , dengan uji dua pihak, taraf signifikan 5%. Persamaan regresi berdasarkan pada output *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $a = 49,120$ ;  $b = 0,122$ ;  $c = 0,338$ , jadi persamaan regresinya:  $y = 49,120 + 0,122x_1 + 0,338x_2$ . Untuk menerima atau menolak hipotesis dapat dilihat pada tabel perhitungan distribusi F. Hasil pengujian diperoleh nilai  $F = 7,928$ , dan  $\text{sig. } 0,001$  sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $\text{sig. } 0,001 = 1\% < 5\%$  berarti tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Jadi

persamaan adalah linear atau  $X_1$  dan  $X_2$  secara berasama-sama berpengaruh secara positif terhadap  $y$  (tanda positif diambilkan dari tanda koefisien regresi).

Tabel 4. Daftar frekuensi dan persentase nilai

Pres_1			Pres_2			Pres_3		
Nilai	Frequen cy	Percen t	Nilai	Freque ncy	Percent	Nilai	Freque ncy	Percent
79	1	1,32	65	1	1,32	70	6	7,89
80	8	10,53	70	8	10,53	75	5	6,58
83	1	1,32	75	5	6,58	79	1	1,32
85	1	1,32	79	1	1,32	80	21	27,63
87	1	1,32	80	10	13,16	81	5	6,58
89	4	5,26	82	1	1,32	82	2	2,63
90	7	9,21	83	1	1,32	83	4	5,26
92	2	2,63	84	6	7,89	85	8	10,53
93	4	5,26	85	6	7,89	86	1	1,32
94	3	3,95	86	1	1,32	87	1	1,32
95	6	7,89	87	2	2,63	88	1	1,32
96	3	3,95	89	2	2,63	89	6	7,89
97	5	6,58	90	8	10,53	90	8	10,53
98	8	10,53	91	1	1,32	91	2	2,63
99	1	1,32	92	2	2,63	93	2	2,63
100	21	27,63	93	1	1,32	95	2	2,63
Total	76	100	94	3	3,95	96	1	1,32
			95	3	3,95	Total	76	100
			96	2	2,63			
			97	2	2,63			
			100	10	13,16			
			Total	76	100			

Hasil analisis juga diperoleh nilai *R Square* atau  $R^2 = 0,178 = 17,8\%$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel keterampilan akuntansi siswa ( $Y$ ) dapat dijelaskan oleh praktik kerja industri ( $X_1$ ) dan variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) secara bersama-sama sebesar 17,8. Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  mempengaruhi variabel  $Y$  hanya sebesar 17,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain selain praktik kerja industri. Dengan menerima persamaan regresi  $y = 49,120 + 0,122x_1 + 0,338x_2$ , maka dengan persamaan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar memprediksi variabel dependen  $Y$  jika diketahui nilai variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$ . Sehingga dapat disimpulkan dari uji hipotesis dari hasil perhitungan adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri, dan motivasi berprestasi terhadap tingkat keterampilan akuntansi siswa pokok bahasan laporan keuangan pada mata pelajaran akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi di Kota Cirebon”.

## Pembahasan

Respon siswa SMK Program Keahlian Akuntansi di Kota Cirebon pada pelaksanaan praktik kerja industri dapat diketahui melalui instrumen angket (*questionnaire*) yang peneliti buat, dengan sub variabel dan indikator. Indikator-indikator tersebut mengarah pada kegiatan siswa selama melaksanakan praktik kerja industri, kemudian angket

tersebut disebarluaskan kepada responden. Dari angket yang disebarluaskan meliputi 10 indikator terdiri dari pernyataan sebanyak 20 item.

Sub variabel pertama yaitu meliputi kecakapan kerja. Yang termasuk indikator dari kecakapan kerja yaitu:

1. **Disiplin.** Di mana terdapat dua indikator yaitu Saya hadir tepat waktu di tempat kerja menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 81,6% dan Saya mengikuti kegiatan Dunia Usaha/Dunia Industri sampai jam kerja berakhir menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase 89,5%. Menurut Mulianto (2006: 171), "Disiplin yang berasal dari kata *discipline* dapat berarti peraturan yang harus diikuti, bidang ilmu yang dipelajari, ajaran, hukuman atau etika-norma-tata cara bertingkah laku". Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan menurut ahli, disiplin siswa dalam melaksanakan praktik kerja industri siswa harus memiliki sikap disiplin karena dari sikap tersebut, siswa dapat mematuhi peraturan yang berlaku sesuai dengan etika-norma-tata cara.
2. **Kerajinan.** Di mana terdapat dua indikator yaitu Saya selalu menandatangani daftar hadir menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 67,1% dan Saya selalu menyelesaikan tugas/pekerjaan tepat waktu menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 60,5%. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan menurut ahli, kerajinan siswa harus dibentuk seperti dapat ditunjukkan dengan kehadiran di tempat kerja dan tugas-tugas/pekerjaan-pekerjaan yang diselesaikan tepat waktu.
3. **Kerjasama.** Di mana terdapat dua indikator yaitu Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan pimpinan dengan baik menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 68,4% dan Saya dapat bekerja sama dengan rekan kerja lain tanpa terjadi konflik menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 64,5%. "Kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan tujuan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat" (Tim Guru Eduka, 2010: 114). Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan menurut ahli, sikap kerjasama yang dapat dilakukan siswa dapat mempererat hubungan tidak hanya antar siswa dengan Dunia Usaha/Dunia Industri tetapi juga mempererat hubungan antara sekolah dengan Institusi Pasangan (IP).
4. **Inisiatif.** Di mana terdapat dua indikator yaitu Saya mencari informasi tentang apa saja yang akan saya kerjakan di tempat kerja menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 53,9% dan Saya mengisi jam kerja yang kosong dengan mengerjakan tugas/pekerjaan yang belum selesai menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 53,9%. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, sikap inisiatif adalah usaha yang memprakarsai atau tindakan yang mengerjakan segala tugas / pekerjaan tanpa mendapatkan perintah dari pimpinan.
5. **Tanggung jawab.** Di mana terdapat dua indikator yaitu Saya dapat menyelesaikan tugas/pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan menunjukkan siswa lebih banyak

memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 73,7% dan Saya selalu melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 77,6%. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, ini berarti siswa dapat mempertanggungjawabkan tugas/pekerjaan dari pimpinan untuk dirinya.

6. Kejujuran. Di mana terdapat dua indikator yaitu Saya berusaha mengerjakan tugas / pekerjaan dengan usaha sendiri menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 77,6% dan Saya mengakui kelebihan pekerjaan / tugas yang dikerjakan rekan kerja menunjukkan siswa lebih banyak memilih setuju dengan persentase sebesar 46,1%. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, sikap jujur dapat menjalin hubungan yang baik antar-individu yang menunjukkan siswa berusaha untuk selalu mengerjakan tugas / pekerjaannya dengan usaha sendiri, mampu mengakui kelebihan pekerjaan yang dilakukan rekan kerjanya, dan selalu berkata yang sebenarnya.
7. Kebersihan. Di mana terdapat dua indikator yaitu saya selalu menjaga kebersihan tempat kerja menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 32,9% dan Saya selalu membersihkan terlebih dahulu tempat kerja menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 75,0%. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian, siswa harus bisa membersihkan dan menjaga tempat kerjanya agar nyaman untuk ditempati karena kebersihan merupakan sebagian daripada iman.

Sub variabel kedua yaitu meliputi tuntutan kemampuan bagi pekerjaan. Yang termasuk indikator dari tuntutan kemampuan bagi pekerjaan yaitu:

1. Pencatatan segala transaksi keuangan Perusahaan atau Badan lain ke dokumen yang diperlukan. Di mana terdapat dua indikator yaitu Saya mengerjakan pencatatan segala transaksi ke dokumen yang diperlukan menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 69,7% dan Saya melakukan input dokumen ke dalam pembukuan menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dengan persentase sebesar 43,3%. Menurut Bastian (2006: 58), "Transaksi adalah suatu pertemuan antara 2 (dua) pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data/bukti/dokumen pendukung lalu dimasukkan ke jurnal setelah melalui pencatatan". Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan menurut ahli, siswa melakukan pencatatan segala transaksi dalam kegiatan praktik kerja industri dan semua siswa memilih sangat setuju karena sebagian siswa sudah memahami dan mengimplementasikan materi yang selama ini dipelajari di sekolah dan siswa dapat mengerjakan pencatatan transaksi ke dokumen yang diperlukan.
2. Menggolongkan dan mencatat dokumen transaksi di dalam jurnal atau buku lain yang sejenis dan memposting ke dalam buku besar/buku pembantu. Di mana terdapat dua indikator yaitu Saya memposting setiap terjadi transaksi dengan angka jumlah menunjukkan siswa lebih banyak memilih setuju dengan persentase sebesar 36,8%

dan Saya melakukan pencatatan angka jumlah saat memposting ke dalam buku besar / buku pembantu menunjukkan siswa lebih banyak memilih sangat setuju dan setuju dengan persentase sebesar 32,9%. Menurut Waluyo (2008: 43), "Buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan. Banyaknya akun tidak ada pembatasannya, tetapi sangat bergantung pada volume kegiatan dan informasi akuntansi yang diperlukan". Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan menurut ahli, penggolongan dan pencatatan dokumen transaksi sebagian besar dapat dikerjakan oleh siswa karena siswa sudah memahami dan dapat mengimplementasikan materi yang selama ini dipelajari di sekolah.

Sedangkan gambaran motivasi berprestasi siswa SMK Program Keahlian Akuntansi di Kota Cirebon dapat terlihat instrumen angket yang disebarluaskan kepada siswa SMK di Kota Cirebon dari 25 pernyataan angket. Hakikat motivasi berprestasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Hamzah, 2011:23). Berdasarkan hasil angket yang telah diteliti, dapat dilihat bahwa kontribusi motivasi berprestasi pada keterampilan akuntansi siswa SMK Program Keahlian Akuntansi di Kota Cirebon sebesar 15,8 %. Sedangkan berdasarkan pernyataan angket rata-rata siswa menjawab pada kriteria "sangat sering sekali", misalnya saja dari pernyataan yaitu; anda sering merasa bahwa optimis dapat meraih keberhasilan, anda sering merasa anda sering merasa persaingan yang sehat dapat meningkatkan motivasi belajar, dan lain-lain. Motivasi berprestasi dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah, 2011:23). Banyak faktor yang menyebabkan motivasi berprestasi pada siswa SMK Program Keahlian Akuntansi di Kota Cirebon sangat tinggi, di antaranya adanya keinginan siswa untuk bisa berprestasi sehingga terdorong untuk bisa memahami materi pelajaran, persaingan atau kompetisi sehingga siswa termotivasi untuk belajar, lingkungan belajar yang kondusif sehingga siswa merasa nyaman dan tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah, serta harapan orang tua kepada anaknya agar bisa sukses untuk masa depannya.

Selanjutnya berdasarkan teknik analisis data yang digunakan diketahui bahwa persamaan regresi linear berganda diperoleh formulasi rancangan analisis  $Y = a + bx_1 + cx_2$ , dengan uji dua pihak, taraf signifikansi 5%. Persamaan regresi berdasarkan pada output *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $a = 49,120$ ;  $b = 0,122$ ;  $c = 0,338$ , jadi persamaan regresinya:  $y = 49,120 + 0,122x_1 + 0,338x_2$ . Untuk menerima atau menolak hipotesis dapat dilihat pada tabel perhitungan distribusi F (Tabel ANOVA) yaitu diperoleh nilai  $F = 7,928$ , dan  $sig. 0,001$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai  $sig. 0,001 = 1\% < 5\%$  berarti tolak  $H_0$  dan terima  $H_1$ . Jadi persamaan adalah linear atau  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama berpengaruh secara positif terhadap  $y$  (tanda positif diambilkan dari tanda koefisien regresi). Sedangkan untuk dapat melakukan interpretasi hasil dapat

dilihat pada tabel *R Square* yaitu: nilai *R Square* atau  $R^2 = 0,178 = 17,8\%$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel keterampilan akuntansi siswa (Y) dapat dijelaskan oleh praktik kerja industri (X1) dan variabel motivasi berprestasi (X2) secara bersama-sama sebesar 17,8. Artinya variabel X1 dan X2 mempengaruhi variabel Y sebesar 17,8%. Dengan menerimanya persamaan regresi  $y = 49,120 + 0,122x_1 + 0,338x_2$ , maka dengan persamaan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar memprediksi variabel dependen Y jika diketahui nilai variabel independen X1 dan X2. Sehingga dapat disimpulkan dari uji hipotesis dari hasil perhitungan adalah Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri, dan motivasi berprestasi terhadap tingkat keterampilan akuntansi siswa pokok bahasan laporan keuangan pada mata pelajaran akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi di Kota Cirebon”.

## SIMPULAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga formal yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan siswa untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruananya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, dan SMK diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Mata pelajaran kejuruan terdiri dari beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk menunjang pembentukan kompetensi kejuruan dan pengembangan kemampuan atau keterampilan menyesuaikan diri dalam bidang keahliannya. Para siswa mengikuti pembelajaran normatif, adaptif, dan produktif di sekolah selama 3 tahun, yaitu kelas X, XI, dan XII. Selain mengikuti pembelajaran di sekolah, dalam upaya menciptakan siswa yang kompeten dan siap kerja di dunia industri, siswa kelas XI diwajibkan mengikuti praktik kerja industri.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kegiatan prakerin tidak memiliki pengaruh langsung terhadap keterampilan akuntans siswa hal ini di sebabkan oleh penempatan yang tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki dan yang telah dipelajari di sekolah oleh siswa, pengalaman yang di dapat oleh siswa pada saat praktik kerja industri belum dapat meningkatkan keterampilan siswa sesuai ahlinya, Faktor-faktor penghambat praktik kerja industri siswa yang masih belum dibenahi oleh pihak sekolah yang dapat mengakibatkan pengalaman praktik kerja industri yang di dapat oleh siswa tidak optimal, Motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan sekolah belum merata dimiliki siswa

Berikut adalah saran peneliti berdasarkan hasil penelitian: *pertama*; Sekolah atau lembaga pendidikan dapat meningkatkan kerjasama dengan Institusi Pasangan (IP) yaitu lembaga Dunia Usaha/Dunia Industri, khususnya pada peningkatan fungsi siswa prakerin diberikan peran yang terkait dengan Program Keahliannya. *Kedua*; sekolah atau lembaga

pendidikan memberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan mata pelajaran akuntansi yang dapat meningkatkan keterampilan akuntansi siswa serta pihak sekolah memilih model praktik kerja industri/instansi yang sesuai dengan karakteristik dari program keahlian masing-masing. *Ketiga;* Diharapkan siswa mampu meningkatkan kompetensi yang dimilikinya yaitu akuntansi sehingga dapat bermanfaat baik pada saat mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah maupun sebagai modal pada saat bekerja atau berperan di dunia kerja.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustian, Mubiar. (2011). *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- B. Uno, Hamzah. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Bastian, Indra. (2006). *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2006). *Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22, 23, 24, dan 34 Tahun 2006*.
- Falakhudin, An'im. (2012). *Peningkatan Keterampilan dan Kemandirian Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Aplikasi Komputer Accorate Accounting (Studi Pada Siswa Kelas XI IPS 2 MAN Jember)*. Jember: Tidak diterbitkan.
- Hamalik, Umar. (2007). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irham, M. dan Novan Ardy W. (2013). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Musianto, L.S. (2002). *Perbedaan Pendekatan Kuantitaif dan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan. Vol. 4.2.
- Riduwan. (2012). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo. (2010). *Akuntansi Pajak (Edisi 1)*. Jakarta: Salemba Empat.